



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PPKIA PRADNYA PARAMITA

Kampus : Jl. Laksda Adi Sucipto No. 249-A Malang - 65141

Telp. (0341) 412699, Fax. (0341) 412782

Official Website : www.stimata.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 048/J.05/STIMATA/ST/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi STMIK PPKIA Malang menugaskan kepada :

Nama	NIDN	Jabatan
Eni Farida, S.Ag., M.M	0714067301	Anggota

Keperluan : Menulis buku dengan judul “Metode Penelitian Ekonomi: Konsep, Metode dan Implementasi”

Pelaksanaan : Semester Genap 2023-2024

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta penuh tanggung jawab dan setelahnya mohon untuk melaporkan kepada Pimpinan.



Malang, 21 Mei 2024

Safiroh Utsalina, S.Kom., MMSI

NIDN. 00.12.01.016



Metode Penelitian Ekonomi

Konsep, Metode, dan Implementasi



**Hernawaty Manalu, Fahrudin Ramly, Ikram Mubarak Djodding,
Putri Patria Kusuma, Feliks Arfid Guampe, Eni Farida,
Dexi Triadinda, Fera Febriana Sritutur, Dwi Epty Hidayaty,
Imam Sopingi, Agus Santoso, Areta Nur Fatimah Azalia, Rian Dani,
Efrita Norman, Endang Syahrani, Rahayu Widayanti, Alfifto,
Nanda Nur Sofyana, Faula Arina, Dessy DwitaliaSari**

Metode Penelitian Ekonomi

Konsep, Metode, dan Implementasi

**Hernawaty Manalu, Fahrudin Ramly, Ikram Mubarak
Djodding, Putri Patria Kusuma, Feliks Arfid Guampe, Eni
Farida, Dexi Triadinda, Fera Febriana Sritutur, Dwi Epty
Hidayaty, Imam Sopingi, Agus Santoso, Areta Nur Fatimah
Azalia, Rian Dani, Efrita Norman, Endang Syahriani,
Rahayu Widayanti, Alfifto, Nanda Nur Sofyana, Faula Arina,
Dessy Dwitalia Sari**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Metode Penelitian Ekonomi

Konsep, Metode, dan Implementasi

Hernawaty Manalu, Fahrudin Ramly, Ikram Mubarak Djodding, Putri Patria Kusuma, Feliks Arfid Guampe, Eni Farida, Dexi Triadinda, Fera Febriana Sritutur, Dwi Epty Hidayaty, Imam Sopingi, Agus Santoso, Areta Nur Fatimah Azalia, Rian Dani, Efrita Norman, Endang Syahriani, Rahayu Widayanti, Alfifto, Nanda Nur Sofyana, Faula Arina, Dessy Dwitalia Sari

ISBN: 978-623-8558-33-9

Editor : Sarwandi, M.Pd.T

Layout : Miftahul Jannah

Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B
Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B
Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Juli 2024

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga buku ini yang berjudul "Metode Penelitian Ekonomi: Konsep, Metode, dan Implementasi" dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan panduan komprehensif bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi di bidang ekonomi dalam memahami dan menerapkan berbagai metode penelitian ekonomi.

Dalam dunia akademik dan praktis, penelitian ekonomi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan yang berbasis data dan fakta. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar, metode, dan implementasi penelitian ekonomi sangatlah penting. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi pembaca dalam menguasai berbagai teknik penelitian ekonomi, mulai dari pendekatan kualitatif hingga kuantitatif.

Buku ini mencakup berbagai topik penting seperti perumusan masalah penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. Setiap bab disusun secara sistematis dan disertai dengan contoh-contoh nyata yang relevan, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami dan menerapkan metode penelitian yang dibahas.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan dan

penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik penelitian ekonomi di Indonesia.

Selamat membaca dan semoga sukses dalam setiap penelitian yang Anda lakukan.

Medan, Juli 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Konsep Dasar Penelitian Ekonomi	1
Pendahuluan	1
Pengertian Metodologi Penelitian	2
Manfaat Metodologi Penelitian	3
Metode Ilmiah dan Non Ilmiah	4
Jenis-jenis Penelitian	8
Bab 2 Jenis-Jenis Penelitian	17
Pendahuluan	17
Jenis-Jenis Penelitian	18
Bab 3 Novelty Penelitian	28
Pendahuluan	28
Novelty Penelitian dalam Pandangan Ahli	29
Jenis-jenis Novelty Penelitian Beserta Tujuannya	35
Bab 4 Proses Penelitian Ilmiah	37
Pendahuluan	37
Proses Penelitian Ilmiah	38
Bab 5 Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Ekonomi	48
Pendahuluan	48
Landasan Filosofis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	49
Latar Belakang Penelitian Kuantitatif	52
Pengertian dan Karakteristik Penelitian Kuantitatif	55
Model-model Kuantitatif dalam Ekonomi	56
Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian Ekonomi	57
Populasi dan Sampel	58

Instrumen Penelitian	60
Prosedur Pengumpulan Data	61
Teknik Analisis Data	62

Bab 6 Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Ekonomi ..63

Pendahuluan	63
Sejarah Perkembangan Pendekatan Kualitatif	64
Pengertian Pendekatan Kualitatif	66
Pentingnya Pendekatan Kualitatif dalam Ekonomi	67
Ciri-ciri Pendekatan Kualitatif	69
Teknik Pengumpulan Data	69
Mengembangkan Asumsi dalam Penelitian Kualitatif	71
Langkah-langkah dalam Penelitian Kualitatif	72

Bab 7 Topik dan Judul Penelitian75

Pendahuluan	75
Pentingnya Topik Penelitian	75
Sumber Topik Penelitian	76
Kriteria Topik Penelitian Ekonomi	78
Pentingnya Judul Penelitian	79
Penentuan Judul Penelitian	79
Langkah-Langkah Merumuskan Judul Penelitian	80
Contoh-Contoh Judul Penelitian di Bidang Ekonomi	81

Bab 8 Proposal Penelitian83

Pendahuluan	83
Tahapan Penyusunan Proposal Penelitian	84
Struktur Proposal Penelitian	86

Bab 9 Latar Belakang Penelitian101

Pendahuluan	101
Latar Belakang Penelitian	102
Jenis Logika Berfikir	103
Unsur-unsur Latar Belakang Penelitian	104
Menyusun Latar Belakang Penelitian	106

Bab 10 Perumusan Masalah Penelitian109

Pendahuluan	109
-------------------	-----

Definisi Perumusan Masalah Penelitian dalam Ekonomi	110
Karakteristik Masalah Penelitian Ekonomi yang Baik	111
Langkah-langkah Perumusan Masalah Penelitian Ekonomi	112
Kajian Pustaka dalam Penelitian Ekonomi	114
Metode dan Pendekatan dalam Perumusan Masalah Penelitian Ekonomi	116
Studi Kasus Perumusan Masalah Penelitian Ekonomi	119
Kesalahan Umum dalam Perumusan Masalah Penelitian Ekonomi	121
Implikasi Perumusan Masalah terhadap Desain Penelitian Ekonomi	122
Bab 11 Kerangka Pemikiran dan Kajian Teori	123
Pendahuluan	123
Pengertian Kerangka Pemikiran	124
Manfaat Kerangka Pemikiran	124
Cara Membuat Kerangka Pemikiran	125
Macam-Macam Kerangka Pemikiran	126
Pengertian Kajian Teori	128
Cara Menyusun Kajian Teori	128
Contoh Kajian Teori Penelitian Ekonomi	131
Perbedaan Kajian Teori dan Tinjauan Pustaka	131
Bab 12 Hipotesis Penelitian	134
Pendahuluan	134
Pengertian Hipotesis	135
Jenis-Jenis Hipotesis	136
Bentuk Rumusan Hipotesis	137
Tahapan Pengujian Hipotesis	139
Bab 13 Metodologi Penelitian	143
Pendahuluan	143
Metodologi Penelitian Menurut Para Ahli	143
Jenis-Jenis Metodologi Penelitian	145
Manfaat Metodologi Penelitian	150
Tujuan Metodologi Penelitian Secara Umum	153
Tujuan Metodologi Penelitian Secara Praktis	153

Bab 14 Variabel Penelitian Ekonomi	154
Pendahuluan	154
Pentingnya Variabel dalam Penelitian	155
Tujuan Bab Ini	158
Definisi Variabel	160
Karakteristik Variabel	161
Fungsi Variabel dalam Penelitian	164
Jenis-jenis Variabel	167
Proses Identifikasi Variabel	180
Kriteria Pemilihan Variabel	182
Pentingnya Pemilihan Variabel yang Tepat	185
Pengaruh Variabel terhadap Desain Penelitian	189
Pengukuran Variabel	193
 Bab 15 Pengukuran dan Skala Pengukuran	 203
Pendahuluan	203
Jenis Skala Pengukuran	203
 Bab 16 Kuesioner Penelitian	 213
Pendahuluan	213
Pengumpulan Data	214
Menyusun Instrumen Penelitian	215
Menyusun Kuesioner	218
Langkah-Langkah Menyusun Kuesioner Penelitian	219
 Bab 17 Pengumpulan Data dan Sampling	 226
Pendahuluan	226
Konsep Dasar Pengumpulan Data	227
Defenisi dan Jenis-Jenis Data	228
Sumber Data	231
Pertimbangan Etika dalam Pengumpulan Data	233
Metode Pengumpulan Data	234
Konsep Dasar Sampling	237
Jenis Teknik Sampling	238
 Bab 18 Model Ekonometrika	 243
Pendahuluan	243
Jenis Data dalam Permasalahan Ekonomi	244

Model dalam Ekonometrika	247
Panel Data Regression Model	250
Dynamic Eco Model: Autoregressive dan Distributed-Lag Model ...	251
Bab 19 Analisis Statistik Non Parametrik	253
Pendahuluan	253
Perbedaan Statistika Parametrik dan Statistika Non Parametrik	253
Uji Statistik Non Parametrik Satu Sampel	254
Uji Statistika Non Parametrik Dua Sampel	257
Uji Statistik Non Prametrik untuk Lebih dari Dua Sampel	263
Uji Korelasi Sperman	266
Bab 20 Menulis Laporan Penelitian	268
Pendahuluan	268
Hakikat Menulis Laporan Penelitian	268
Sistematika Penulisan Laporan Penelitian	272
Cara Menyusun Laporan Penelitian	274
Kesalahan dalam Menulis Laporan Penelitian	276
Daftar Pustaka	279
Tentang Penulis	291

BAB 6 Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Ekonomi

Pendahuluan

Metode penelitian adalah sebuah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan ilmiah ini mengacu pada karakteristik ilmiah, seperti logis, bersumber dari pengalaman, dan terstruktur secara sistematis (Bungin, 2003).

Peneliti sering menggunakan metode penelitian untuk memperoleh data yang dapat dipercaya dalam studi mereka, kemudian mengolah dan menganalisis secara menyeluruh dengan menggunakan pendekatan penelitian yang dipilih untuk menemukan solusi dari masalah yang sedang diteliti.

Demikian juga dalam penelitian ekonomi, pendekatan kualitatif seringkali juga digunakan dan memiliki peran yang sangat penting dalam memahami dan menggali lebih dalam fenomena ekonomi yang kompleks. Pendekatan kualitatif menekankan pada interpretasi mendalam dari berbagai aspek perilaku ekonomi, seperti perilaku konsumen, keputusan pengusaha, dinamika pasar, dan dampak kebijakan ekonomi.

Pendekatan ini memungkinkan para peneliti untuk mengeksplorasi nuansa-nuansa yang sulit terukur secara langsung dengan angka, seperti motivasi, nilai-nilai, persepsi, dan konteks sosial budaya yang mempengaruhi tindakan ekonomi. Metode-metode seperti wawancara mendalam, studi kasus, observasi partisipan, dan analisis kualitatif teks digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana individu dan kelompok mengambil keputusan ekonomi, bagaimana strategi mereka berkembang

dalam menghadapi tantangan, serta bagaimana kebijakan ekonomi mempengaruhi mereka.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif bukan hanya menambah dimensi pemahaman yang lebih luas terhadap fenomena ekonomi, tetapi juga memberikan perspektif yang lebih holistik dan kontekstual terhadap realitas yang dihadapi oleh aktor-aktor ekonomi.

Sejarah Perkembangan Pendekatan Kualitatif

Perkembangan pendekatan kualitatif dalam penelitian ekonomi mengambil akar dari sejarah yang panjang dan beragam, mencerminkan evolusi teori dan metodologi yang digunakan untuk memahami fenomena ekonomi dengan lebih mendalam. Berikut adalah beberapa titik penting dalam sejarah perkembangannya:

1. **Awal Abad ke-20: Kontribusi dari Sosiologi dan Antropologi:** Pada awal abad ke-20, para pemikir seperti Max Weber dan Alfred Schutz dari bidang sosiologi, serta antropolog seperti Bronislaw Malinowski, memainkan peran penting dalam memperkenalkan pemikiran dan metodologi interpretatif. Mereka menekankan pentingnya memahami makna subjektif dari tindakan sosial dan budaya, yang kemudian menjadi dasar bagi pendekatan kualitatif dalam memahami perilaku ekonomi.
2. **Pengaruh Fenomenologi dan Hermeneutika:** Pemikiran fenomenologi, yang menekankan pengalaman subjektif individu, serta hermeneutika, yang berkaitan dengan interpretasi dan makna, juga memberikan

kontribusi besar terhadap pengembangan pendekatan kualitatif dalam ekonomi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi aspek-aspek yang sulit diukur secara kuantitatif, seperti nilai-nilai, norma, dan motivasi di balik keputusan ekonomi.

3. **Penggunaan Studi Kasus dan Etnografi:** Di pertengahan abad ke-20, pendekatan kualitatif semakin mengintegrasikan teknik-teknik seperti studi kasus dan etnografi. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendalami kasus-kasus unik dan konteks spesifik dari suatu fenomena ekonomi, sementara etnografi memungkinkan pengamatan langsung dan interaksi dengan partisipan dalam konteks mereka sehari-hari.
4. **Kontribusi dari Antropologi Ekonomi:** Antropologi ekonomi turut berperan dalam mengembangkan pendekatan kualitatif dalam ekonomi, dengan fokus pada bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya mempengaruhi perilaku ekonomi. Studi tentang ekonomi subsisten, perubahan sosial ekonomi, dan adaptasi budaya terhadap perubahan ekonomi global menjadi fokus utama dari pendekatan ini.
5. **Perkembangan dalam Ekonomi Behavioral:** Pada tahun 1970-an dan seterusnya, perkembangan dalam ekonomi behavioral juga memperkuat pendekatan kualitatif. George Katona dan Herbert Simon, di antara lain, mengaplikasikan metode-metode kualitatif untuk memahami perilaku konsumen dan pengambilan keputusan ekonomi, menyoroti pentingnya motivasi, sikap, dan keyakinan dalam pengambilan keputusan.

6. **Integrasi dengan Pendekatan Kuantitatif:** Seiring waktu, terdapat juga upaya yang semakin besar untuk mengintegrasikan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ekonomi. Pendekatan ini memungkinkan untuk menggabungkan kekuatan analisis statistik dengan wawasan mendalam tentang konteks dan makna, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika ekonomi.

Secara keseluruhan, sejarah perkembangan pendekatan kualitatif dalam penelitian ekonomi mencerminkan upaya untuk memperluas metode penelitian dan memahami fenomena ekonomi dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Dengan memanfaatkan kerangka kerja interpretatif dan pendekatan holistik, pendekatan kualitatif terus berperan penting dalam mengeksplorasi kompleksitas dari keputusan ekonomi individu, kelompok, dan masyarakat secara lebih mendalam.

Pengertian Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif dalam penelitian sering kali dibahas, dan berikut adalah pandangan beberapa tokoh terkait pengertian tersebut:

1. **Mulyana (2008):** menyoroti bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian bersifat deskriptif dan tidak mengandalkan angka atau statistik. Metode ini cenderung menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, melalui pengumpulan data yang

berupa teks atau gambaran verbal, serta penafsiran yang mendalam terhadap makna dari data tersebut.

2. **Moeloeng (2021):** Menurutnya pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang mampu mengungkap makna dan kompleksitas fenomena yang tidak terjangkau melalui analisis statistik atau metode pengukuran kuantitatif lainnya.
3. **Creswell (2018):** menjelaskan bahwa metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami secara mendalam interaksi antarindividu, organisasi, dan institusi dalam konteks ekonomi yang lebih luas, sehingga memberikan wawasan yang kaya dan detail mengenai dinamika sosial dan ekonomi yang sedang diteliti..

Secara umum, pendekatan kualitatif dari ketiga tokoh ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, kompleksitasnya, dan konteks sosial di mana fenomena tersebut muncul, tanpa bergantung pada pengukuran statistik atau generalisasi yang luas seperti dalam penelitian kuantitatif.

Pentingnya Pendekatan Kualitatif dalam Ekonomi

Pendekatan kualitatif penting artinya dalam penelitian ekonomi karena memungkinkan pemahaman mendalam terhadap konteks, dinamika, dan proses di balik fenomena ekonomi. Dalam konteks ini, pentingnya pendekatan kualitatif dapat dirangkum sebagai berikut:

1. **Pemahaman Kontekstual:** Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami konteks sosial, budaya, dan politik yang mempengaruhi perilaku ekonomi individu dan kelompok. Hal ini membantu dalam memahami faktor-faktor non-ekonomi yang dapat memengaruhi keputusan ekonomi. (Creswell, 2013)
2. **Penjelasan Mendalam:** Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi motivasi, persepsi, dan nilai-nilai yang mendasari keputusan ekonomi, yang sering kali sulit diukur dengan angka atau statistik saja (Mulyana, 2008)
3. **Fleksibilitas Penelitian:** Metode kualitatif memungkinkan fleksibilitas dalam merancang penelitian sesuai dengan kompleksitas dan konteks unik dari setiap fenomena ekonomi yang diteliti. Ini memungkinkan adaptasi terhadap perubahan dalam proses penelitian dan mengakomodasi variasi dalam pengalaman dan perspektif responden (Cresswell, 2013)
4. **Penyelidikan Terhadap Proses:** Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menyelidiki proses-proses sosial dan ekonomi yang terjadi di lapangan dengan mendalam. Ini termasuk studi tentang interaksi antarindividu, organisasi, dan institusi dalam konteks ekonomi yang lebih luas (Creswell, 2018)
5. **Kompleksitas dan Kedalaman Analisis:** Dalam penelitian ekonomi, pendekatan kualitatif sering kali diperlukan untuk memahami fenomena yang kompleks, seperti perilaku konsumen, dinamika pasar lokal, atau dampak kebijakan ekonomi terhadap komunitas tertentu.

Analisis yang mendalam ini membantu dalam memberikan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual (Moeloeng, 2021)

Secara keseluruhan, pendekatan kualitatif memainkan peran penting dalam memperluas pemahaman kita tentang dinamika ekonomi, menyediakan wawasan yang mendalam tentang konteks sosial dan budaya di mana keputusan ekonomi dibuat, serta menangkap aspek-aspek yang sulit diukur dengan cara kuantitatif saja.

Ciri-ciri Pendekatan Kualitatif

Stainback & Stainback (1988) mengidentifikasi ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

- 1) Peneliti aktif terlibat dalam pengaturan lapangan dengan intensitas dan durasi yang cukup lama,
- 2) Pencatatan data secara cermat semua data lapangan melalui catatan dan wawancara,
- 3) Refleksi analitis terhadap data yang terkumpul dan diperoleh dari temuan di lapangan,
- 4) Pelaporan hasil penelitian dengan deskripsi detail, kutipan langsung dari wawancara, dan interpretasi mendalam.

Sedangkan menurut Creswell (2013), ciri-ciri pendekatan kualitatif ditandai oleh:

- 1) Penekanan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti,
- 2) Pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan mendetail melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif,

atau analisis dokumen, serta penafsiran yang mendalam terhadap makna dari data tersebut

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wijaya (2018), terdapat empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yakni observasi, wawancara, pengumpulan dokumen, dan teknik gabungan atau triangulasi.

Berikut adalah penjelasan singkat mengenai empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:

1. **Observasi:** Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (peneliti turut berinteraksi dengan subjek) atau non-partisipatif (peneliti hanya mengamati tanpa berinteraksi langsung).
2. **Wawancara:** Teknik ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman, pendapat, dan pandangan subjek terkait dengan topik penelitian.
3. **Dokumentasi:** Teknik ini mencakup pengumpulan data dari dokumen atau bahan-bahan tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang dapat digunakan termasuk arsip, laporan, surat kabar, rekaman audio atau video, dan lain sebagainya.
4. **Gabungan/Triangulasi:** Teknik ini melibatkan penggunaan beberapa metode pengumpulan data secara bersamaan atau bertahap untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Triangulasi dapat

dilakukan antara teknik pengumpulan data yang berbeda (seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi) atau antara penelitian dan teori yang berbeda.

Dengan menggabungkan atau menggunakan teknik-teknik ini secara tepat, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan mendalam, serta memastikan bahwa berbagai aspek dari fenomena yang diteliti terungkap dengan baik.

Mengembangkan Asumsi Dalam Penelitian Kualitatif

Asumsi adalah prinsip-prinsip dasar atau keyakinan yang menjadi dasar dari pemikiran, penelitian, atau tindakan seseorang. Asumsi mengacu pada keyakinan atau premis yang dianggap benar tanpa memerlukan pembuktian yang konkret dalam konteks penelitian atau analisis tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, asumsi-asumsi dapat berkaitan dengan pandangan tentang konstruksi sosial dari realitas, subjektivitas dalam interpretasi data, atau pentingnya konteks dalam memahami fenomena sosial. Asumsi ini memberikan kerangka kerja atau landasan teoritis yang membimbing peneliti dalam merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menafsirkan temuan.

Secara umum, asumsi membantu mengarahkan bagaimana pengetahuan diproduksi, dipahami, dan diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu. Dengan memahami asumsi-asumsi ini, peneliti dapat mengambil pendekatan yang tepat dalam merancang dan melaksanakan penelitian kualitatif yang relevan dan bermakna.

Asumsi merupakan landasan yang sangat penting dalam membangun kebenaran ilmiah baru, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suriasumantri (2001). Untuk mengembangkan asumsi yang kuat, penting untuk mempertimbangkan hal-hal penting berikut:

- a. Asumsi harus bersifat operasional dan mendasari pengkajian dalam ilmu pengetahuan. Artinya, asumsi harus dapat diterapkan dalam praktik, tidak hanya berupa konsep teoritis.
- b. Asumsi harus menyatakan keadaan yang ada, bukan seharusnya atau prediksi. Ini menekankan pentingnya asumsi yang didasarkan pada realitas yang dapat diamati atau dikaji.
- c. Asumsi harus relevan dengan tujuan penelitian dan juga sesuai dengan disiplin ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari. Hal ini memastikan bahwa asumsi mendukung upaya untuk mencapai tujuan penelitian dan konsisten dengan metodologi yang digunakan.
- d. Kerangka berpikir yang dikembangkan harus secara konsisten didasarkan pada asumsi-asumsi yang telah dikenal dan dipahami dengan baik oleh peneliti. Ini menegaskan pentingnya memahami implikasi dari setiap asumsi yang digunakan dalam penelitian.

Asumsi bersifat relatif, oleh karena itu, asumsi harus dirumuskan berdasarkan pemahaman ilmiah yang kuat. Meskipun asumsi memiliki risiko, seperti hasil penelitian yang tidak dapat diaplikasikan jika asumsi tersebut tidak diterima, asumsi tetap menjadi elemen kunci dalam proses pembuatan kesimpulan ilmiah yang dapat dipercaya.

Asumsi yang tepat akan membantu menghasilkan kesimpulan yang handal, sedangkan asumsi yang keliru dapat mengarah pada kesimpulan yang salah. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan asumsi dengan hati-hati dalam setiap bidang ilmu pengetahuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang dihasilkan.

Langkah-langkah Dalam Penelitian Kualitatif

Sebagaimana pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif juga memiliki langkah-langkah yang sistematis untuk dilalui oleh seorang peneliti. Berikut adalah ringkasan langkah-langkah pendekatan kualitatif menurut Creswell (2018):

1. **Merumuskan Pertanyaan Penelitian:** Langkah pertama adalah merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik. Pertanyaan penelitian ini akan menjadi fokus utama dalam proses penelitian kualitatif.
2. **Menyusun Kerangka Teoritis:** Identifikasi dan jelaskan kerangka teoritis yang akan mendukung penelitian Anda. Kerangka teoritis ini memberikan landasan teoretis yang penting untuk memahami fenomena yang diteliti dan membimbing analisis data.
3. **Memilih Desain Penelitian:** Pilih desain penelitian kualitatif yang paling sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian Anda. Desain yang umum digunakan termasuk studi kasus, penelitian fenomenologis, grounded theory, atau studi etnografi.

4. **Pemilihan Lokasi Penelitian dan Responden:** Tentukan lokasi penelitian dan kriteria seleksi responden atau partisipan yang relevan dengan konteks penelitian Anda.
5. **Pengumpulan Data:** Lakukan pengumpulan data menggunakan metode-metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumenter, atau pencatatan lapangan, sesuai dengan desain penelitian yang telah dipilih.
6. **Analisis Data:** Lakukan analisis data secara sistematis dengan teknik-teknik seperti pengkodean data, pencarian pola atau tema, atau analisis teks untuk mengungkapkan makna yang mendalam dari data kualitatif yang dikumpulkan.
7. **Interpretasi Data:** Interpretasikan temuan atau hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian Anda. Identifikasi implikasi teoretis atau praktis dari temuan Anda dan kaitkan dengan literatur terkait.
8. **Penarikan Kesimpulan:** Tarik kesimpulan berdasarkan analisis data dan interpretasi yang telah dilakukan. Kesimpulan ini harus didasarkan pada temuan yang ditemukan dan relevan dengan kerangka teoritis yang digunakan.
9. **Pelaporan Hasil:** Laporkan hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk tulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Sertakan deskripsi yang mendetail, analisis yang mendalam, kutipan langsung, dan interpretasi yang memadai dari temuan penelitian.

Langkah-langkah ini memberikan panduan yang jelas bagi peneliti kualitatif untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan penelitian mereka dengan cara yang sistematis dan ilmiah.

Daftar Pustaka

- Bungin, B. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologis Ke arah Ragam Varian Kontemporer . Rajawali Press: Jakarta.
- Creswell, W.J. 2013. Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches. SAGE Publications: California, Amerika Serikat.
- Creswell, W.J. 2018. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications: California, Amerika Serikat.
- Moleong, L.J. 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulyana, D. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Stainback, S.B. & Stainback, W.C. 1988. Understanding & Conducting Qualitative Research. Kendall/Hunt Pub: Iowa Co.
- Suriasumantri. Jujun S., 2001, Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer, Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Wijaya, H. 2018. Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi), Sekolah Tinggi Theologia Jaffary 3: Jakarta.

Tentang Penulis



Eni Farida, Lahir di Situbondo, 14 Juni 1973 dan saat ini tinggal di Kota Malang. Penulis menyelesaikan Pendidikan S2 Manajemen di Universitas Merdeka Malang. Saat ini sebagai Dosen di Program Studi S-1 Sistem Informasi STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang. Penulis juga aktif dalam publikasi Jurnal Penelitian dan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat serta telah mempublish di berbagai Jurnal ilmiah baik Nasional maupun Internasional.